

didapatkan $p\text{-value} = 0.112$, dinilai dari hasil perhitungan α sebesar 37,88% (pada $\beta = 20\%$), nilai β sebesar 58,71% (pada $\alpha = 5\%$), dan $power$ sebesar 41,29%. Dari hasil analisis ketiga kelompok status gizi lebih dan gizi normal dan kurang dengan anak-anak kelompok nilai rapor di bawah rata-rata dan nilai rapor di atas rata-rata didapatkan $p\text{-value} = 0,616$, dinilai dari hasil perhitungan α sebesar 122,06% (pada $\beta = 20\%$), nilai β sebesar 90,66% (pada $\alpha = 5\%$), dan $power$ sebesar 9,34%.

Dengan demikian *chance* atau besar peluang untuk diperoleh hasil penelitian secara kebetulan tidak dapat disingkirkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 213 siswa di Sekolah Dasar Negeri Tomang 08, Kelurahan Tomang dengan metode *cross-sectional* pada bulan April-Oktober 2015, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Terdapat 5 (2,3%) responden dengan status gizi sangat kurus; 13 (6,1%) responden dengan status gizi kurus; 141 (66,2%) responden dengan status gizi normal; 28 (13,1%) responden dengan status gizi gemuk dan 26 (12,2%) responden dengan status gizi obesitas.
- 2) Terdapat responden dengan status gizi sangat kurus yang mendapatkan nilai rata-rata rapor baik (B) sebanyak 2 (40%) responden. Pada kelompok responden dengan status gizi kurus didapatkan nilai rata-rata rapor kurang sekali (E) sebanyak 6

(46,2%) responden. Dari kelompok responden dengan status gizi normal paling banyak mendapatkan nilai rata-rata rapor cukup (C) sebanyak 50 (35,5%) responden. Jumlah responden yang status gizi gemuk paling banyak mendapatkan nilai rata-rata rapor cukup (C) sebanyak 9 (32,1%) responden. Pada responden dengan status gizi obesitas paling banyak mendapatkan nilai rata-rata rapor kurang (D) sebanyak 7 (26,9%) responden dan nilai rata-rata rapor cukup (C) sebanyak 7 (26,9%) responden.

Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kelompok status gizi kurang, cukup dan lebih dengan anak-anak kelompok nilai rata-rata rapor jelek, sedang dan bagus ($p\text{-value} = 0,713$).

Saran

Setelah mengetahui hasil penelitian ini, terdapat beberapa hal penting yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

1. Untuk responden, diharapkan untuk meningkatkan hasil prestasi belajar lebih baik lagi dan mengonsumsi makanan yang bergizi.
2. Untuk sekolah, memberikan pengetahuan tentang gizi pada siswa-siswa agar selalu mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi seimbang, serta memantau hasil prestasi belajar siswa agar semakin lebih baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya, untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bappenas.go.id [Internet]. Jakarta: Laporan millenium development goals (MDG) Indonesia, [updated 22 November 2008; cited 10 Juni 2013]. Available from:

<http://www.bappenas.go.id/node/44/942/laporan-millennium-development-goals-mdg-indonesia/>.

2. Who.int [Internet]. Global targets 2025: to improve maternal, infant and young child nutrition, [cited 10 Juni 2013]. Available from: http://www.who.int/nutrition/topics/nutrition_globaltargets2025/en/index.html
3. Jaelani S, Kusharisupeni. Hubungan status gizi (indeks TB/U dan IMT/U) dan faktor lainnya dengan prestasi belajar siswa kelas IV dan V SDN Pancoranmas 02 Kecamatan Pancoranmas Kota Depok tahun 2014. Universitas Indonesia. 2014; 1-20.
4. Putri NMAD, Angraini DI, Soleha TU, Saftarina F. Hubungan indeks massa tubuh dan kadar hemoglobin terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 22 Bandar Lampung. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*. 2014 August 1; 3(1): 93-101.
5. Wake M, Maguire B. Children's body mass index. *Annual statistical report 2011*; 91-100.
6. Wingfield RJ, McNamara JPH, Janicke DM, Graziano PA. Is there a relationship between body mass index, fitness, and academic performance? Mixed result from students in a southern united states elementary school. *Current Issue in Education*. 2011 June 4; 14(2): 1-12.
7. Legi NN. Hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar negeri Malalayang Kecamatan Malalayang. *Gizido*. 2012 May 1st, 4(1): 321-6.
8. Baxter SD, Guinn CH, Tebbs JM, Royer JA. No relationship between academic achievement and body mass index among fourth-grade, predominantly African-American children. *National Center for Biotechnology Information*. 2013 April; 113(4): 551-557.
9. Maleke V, Umboh A, Pateda V. Hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar Kecamatan Modinding. *Jurnal e-Clinic (eCI)*. 2015 September; 3(3): 749-53.
10. Sa'adah RH, Herman RB, Sastri S. Hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar negeri 01 Guguk Malintang Kota Padangpanjang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2014; 3(3): 460-5.
11. Karimah I. Aktivitas fisik, kebugaran, dan prestasi belajar pada anak sekolah dasar normal dan kegemukan di Bogor. *Institut Pertanian Bogor*, 2014; 1-85.
12. Agustini CC, Nancy SH, Malonda, Purba RB. Hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar anak kelas 4 dan 5 sekolah dasar di Kelurahan Masing Kecamatan Tuminting Kota Manado. *Universitas Sam Ratulangi*. 2013 August; 1-7.